BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Capability level pada Domain DSS (Deliver, Service and Support) telah mencapai 1.7 dengan rincian 1 proses berada pada level 0 dan 5 proses lainnya mencapai level 2. Hal ini sekaligus menjadi indikator bahwa Tata Kelola TI yang diterapkan pada BPR X sudah cukup baik dalam impelementasinya namun masih terdapat proses DSS01, DSS04, DSS05 dan MEA02 yang perlu dilakukannya tindaklanjut, perbaikan dan pengembangan mekanisme dan prosedur. Berdasarkan perhitungan hasil capability level saat ini dengan target capability level yang di harapkan oleh BPR X yaitu berada pada posisi level 3 dimana setiap proses bisnis yang diimplementasikan didalamnya telah diatur melalui mekanisme dan proses yang telah ditetapkan, maka terdapat *gap* sebesar 1.3. Untuk mencapai target tersebut BPR X disarankan agar menyempurnakan dan menerapkan *(Standard Operational Procedure)* sesuai dengan proses - proses yang terkait di dalam framework COBIT 5.

2. Capability level pada Domain MEA (Monitoring, Evaluate and Assessment) telah mencapai 1.3 dengan rincian 1 proses berada pada level 0 dan 2 proses lainnya mencapai level 2, Hasil ini sekaligus menjadi tanda bahwa pemantauan, evaluasi dan penilaian pada tiap – tiap proses yang berhubungan dalam Tata Kelola Penyelenggaraan Teknologi Informasi BPR X sudah berjalan sesuai dengan harapan, namun untuk mengurangi *gap* sebesar 1.7 antara capability level existing dan capability level yang akan dicapai, maka BPR X harus melakukan perbaikan, pengembangan dan penerapan prosedur pemantauan, pengendalian dan penilian terhadap setiap proses yang dijalankan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, adapun saran yang perlu menjadi pertimbangan pihak manajemen dan penyelenggara Teknologi Informasi BPR X, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Disarankan BPR sebaiknya mengimplementasikan rekomendasi perbaikan dan pengembangan melakukan penilaian dan pemantauan serta evaluasi terhadap proses TI secara keseluruhan dan berkal.

2. Disarankan agar perusahaan dapat memberikan perhatian lebih dalam hal optimasi pengendalian manajemen risiko dan mitigasi risiko agar dapat mencegah ancaman yang mungkin terjadi dengan melakukan pengujian secara menyeluruh terhadap jaringan dan konektifitas kantor serta melakukan pentration testing terhadap website, jaringan core banking dan beberapa layanan lainnya

3. Disarankan BPR X Membuat dan menerapkan Standard Operational Procedure (SOP) untuk semua proses yang sesuai dengan COBIT 5 dan telah di konversi dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

4. Disarankan, untuk bagian internal audit jika melakukan pemeriksaan harus memiliki program audit dan didukung oleh kertas kerja yang telah ditetapkan dan diketahui oleh Dewan Direksi dan Komisaris Utama

5. Disarankan untuk membuat laporan pokok – pokok tahunan yang terpisah antara *General Audit* dan *IT Audit* yang berisi laporan hasil pemeriksaan, kondisi pada saat pemeriksaan, kondisi seharusnya, dampak saran - rekomendasi dan kesimpulan, serta laporan tindak lanjut dan pemantauan proses yang menjadi fokus audit.